

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VII-I SMP Swasta Fatima 2 Sibolga, dimana peningkatan diperoleh setelah dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Pada tes diagnostik, diperoleh rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif 2,00 dalam kategori rendah dan tidak ada siswa yang tuntas dalam berpikir kreatif. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif 2,50 dalam kategori rendah dengan 15 siswa atau 53,57% dari seluruh siswa telah tuntas dalam berpikir kreatif. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif 2,92 dalam kategori sedang dengan 24 siswa atau 85,71% dari seluruh siswa telah mampu berpikir kreatif.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru, khususnya guru matematika pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa, khususnya pada materi bilangan bulat dan perlu diuji coba untuk materi yang lain.
2. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas VII-I SMP Swasta Fatima 2 Sibolga Tahun Ajaran 2014/2015.